

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan nilai postes yang diperoleh dari kedua kelas tersebut adalah pada kelas eksperimen I (mengggunakan model pembelajaran *Make A Match*) terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Standart Ketuntasan dengan nilai 75 sebanyak 3 orang siswa (7,3%), nilai 80 sebanyak 5 orang siswa (12%), sedangkan siswa yang belum mencapai standart ketuntasan pada kelas eksperimen II (mengggunakan model pembelajaran *Scramble*) yaitu nilai 70 sebanyak 4 orang siswa (10%), nilai 75 sebanyak 4 orang siswa (10%), nilai 80 sebanyak 8 orang siswa (20%). Dengan demikian jumlah siswa yang belum mencapai standart ketuntasan pada kelas eksperimen I (mengggunakan model pembelajaran *Make A Match*) lebih sedikit dari pada kelas eksperimen II (mengggunakan model pembelajaran *Scramble*).
2. Perbandingan hasil belajar yang diperoleh dari kedua model pembelajaran kooperatif tersebut adalah 87,56 : 83,87 dengan kata lain, model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Scramble* pada materi pokok sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 yang dapat digambarkan dari hasil nilai rata-rata dan standard deviasi dari data postes kelas eksperimen I (mengggunakan Model Pembelajaran *Make A Match*) sebesar $\bar{X}_1 \pm SD_1 = 87,56 \pm 6,03$ dan kelas Eksperimen II (mengggunakan Model Pembelajaran *Scramble*) sebesar $\bar{X}_2 \pm SD_2 = 83,87 \pm 7,720$.

5.2 Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya para guru Biologi dapat menggunakan berbagai model pembelajaran seperti *Make A Match* dan *Scramble* sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar karena dengan menggunakan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi siswa MAN 1 Medan khususnya tentang cara berdiskusi yang baik dengan penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dan model pembelajaran *Scramble*.
3. Diharapkan kepada guru sebagai pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dan mampu melibatkan keaktifan siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
4. Pemanfaatan pembelajaran kooperatif sebagai model pembelajaran sebaiknya lebih ditingkatkan di sekolah-sekolah, karena dengan menggunakan pembelajaran kooperatif terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi minat belajar siswa, dan mendorong siswa untuk lebih aktif belajar.
5. Mengingat metode *Make A Match* membutuhkan waktu yang lebih banyak maka guru harus memperhatikan penggunaan waktu dalam perencanaan dan juga dalam penerapannya.